

RINGKASAN

MUHAMMAD ILHAM AKBAR GUNAWAN. Produksi Benih Melon (*Cucumis melo* L.) Hibrida di PT Hibrida Jaya Unggul Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Hybrid Melon (Cucumis melo L.) at PT Hibrida Jaya Unggul Bantul Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari famili *Cucurbitaceae* yang potensial untuk dikembangkan. Permintaan konsumsi buah melon setiap tahunnya selalu meningkat sehingga memerlukan pasokan yang cukup besar dan berkesinambungan. Melon dengan kualitas prima dihasilkan dari benih bermutu. Benih melon bermutu dihasilkan melalui serangkaian kegiatan produksi benih dengan menerapkan prinsip agronomis dan genetik serta teknik produksi yang baik.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Hibrida Jaya Unggul. Kegiatan PKL bertujuan mempelajari teknik produksi benih melon (*Cucumis melo* L.) hibrida. Kegiatan PKL dilaksanakan selama tiga bulan mulai 9 Januari sampai 31 Maret 2023. PT Hibrida Jaya Unggul merupakan produsen benih hortikultura berbentuk badan usaha. PT Hibrida Jaya Unggul merupakan produsen benih yang telah memiliki Sertifikat Kompetensi Produsen Benih Hortikultura (SKPBH) Nomor 057/Pd/PT/DIY/12,2017 dan belum memiliki sertifikat sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM).

Kegiatan produksi benih melon (*Cucumis melo* L.) hibrida dilakukan sesuai dengan rencana produksi yang telah ditetapkan oleh Divisi Riset PT Hibrida Jaya Unggul. Benih sumber tetua jantan dan betina dalam produksi benih melon (*Cucumis melo* L.) hibrida ditanam dengan perbandingan 1:4. Benih sumber yang digunakan berasal dari *breeder* PT Hibrida Jaya Unggul. Lahan areal produksi benih yang digunakan ialah Kebun Percobaan Berbah luasnya 275 m². Produksi benih dilakukan di lahan terbuka (*open field*). Penetapan isolasi waktu dilakukan untuk menghindari penyerbukan silang yang tidak dikehendaki. Pindah tanam dilakukan pada tujuh hari setelah semai. Pemangkasan (*pruning*) dilakukan pada tanaman tetua betina dan tidak dilakukan pada tanaman tetua jantan. *Roguing* pada tetua jantan dilakukan sebanyak satu kali, yaitu pada fase vegetatif, sedangkan pada tetua betina dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada fase vegetatif, hibridisasi, dan menjelang panen. Tanaman melon termasuk ke dalam tanaman *andromonoecious* atau tanaman yang memiliki bunga jantan dan bunga hemafrodit pada satu tanaman, sehingga perlu dilakukan kegiatan kastrasi dan emaskulasi terlebih dahulu sebelum dilakukan polinasi. Buah yang telah dipanen disimpan tiga sampai tujuh hari sebelum ekstraksi benih. Pengolahan benih dilakukan selama ± 7 hari. Benih yang telah diolah dan dinyatakan lulus pengujian mutu internal dikemas menggunakan kemasan *aluminium foil* dengan jumlah ± 550 butir per kemasan. Kegiatan pemasaran PT Hibrida Jaya Unggul dilakukan dengan *direct selling* dan *indirect selling*.

Kata kunci : ekstraksi, emaskulasi, kastrasi, polinasi